

**PERAN KOPING RELIGIUS TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA
MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI**



PROPOSAL PENELITIAN

DISUSUN OLEH:

Qodratullah Maha Deva

04041181924004

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN KOPING RELIGIUS TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA
MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI
SKRIPSI

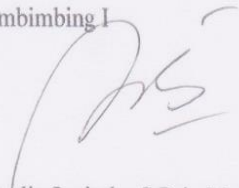
Dipersiapkan dan disusun oleh

QODRATULLAH MAHA DEVA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Mei 2023

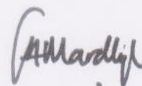
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Amalia Juniarty, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197906262014062201

Pembimbing II



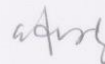
Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

Penguji I



Yenni Anna A. S.Psi., M.A., Psy
NIP. 19840922218032001

Penguji II



Ayu Purnamasari. S.Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 24 Mei 2023



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 24 Mei 2023



Qodratullah Maha Deva
NIM. 04041181924004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Ayah yang selalu memberikan dorongan, dukungan, serta doa kepada peneliti. Ibu yang selalu ada, yang sudah bayarin UKT, yang selalu jadi garda terdepan setiap peneliti mengalami kesulitan dan kendala. Semoga Peneliti dapat selalu menjadi orang yang bermanfaat dan membumi, serta membanggakan kalian.
2. Kakak peneliti, Sunil Shetty A.K.A Mel. Makasih atas dukungan tak kasat matanya. Meski taunya cuma beres, tapi peneliti tahu pasti kalau beliau mendoakan dari sana.

HALAMAN MOTTO

The world isn't always iridescent,
but doesn't mean it's always monochrome

- Qodratullah Maha Deva -

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

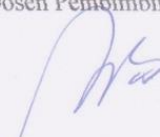
Nama : Qodratullah Maha Deva
NIM : 04041181924004
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Peran Koping Religius Terhadap *Fear of Failure*
pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi

Indralaya, Mei 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197906262014062201


Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi




Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peran Koping Religius Terhadap Fear of Failure pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari keterlibatan beberapa pihak dan saya berterima kasih sebesar-besarnya terkhususnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Amalia Juniarly S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I.
6. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Mom dan Mel, *thank you* atas kepercayaan dan dukungannya. Kalian percaya aku orang baik *is more than enough*.

9. Miak dan Kak Din, makasih sudah sering bantu jadi kurir dadakan. Amel, Andini, dan Fitri juga terima kasih atas bantuannya sebagai tempat nanyanya masalah skripsi ini.
10. Keluarga, dan teman-teman angkatan 2019 yang memberikan dukungan penuh dalam jalannya kelancaran pembentukan proposal penelitian ini.

Dalam hal ini, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, 24 Mei 2023

Hormat Saya



Qodratullah Maha Deva
NIM 04041181924004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Fear of Failure.....	20
1. Pengertian Fear of Failure	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Fear of Failure.....	21
3. Aspek Fear of Failure	22
B. Koping Religius	23
1. Pengertian Koping Religius.....	23

2. Pola Koping Religius	24
3. Komponen Koping Religius	26
C. Peran Koping Religius terhadap <i>Fear of Failure</i> pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi	28
D. Kerangka Berpikir.....	30
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Identifikasi Penelitian Vt dan Vb.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian VT dan VB	31
1. Fear of Failure	31
2. Koping Religius	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
1. Skala Fear of Failure	35
2. Skala Koping Religius.....	36
E. Validitas dan Reliabilitas	37
F. Metode Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi Penelitian.....	38
2. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Persiapan Administrasi	42
2. Persiapan Alat Ukur	43
a. Skala <i>Fear of Failure</i>	44
b. Skala Koping Religius	47
3. Pelaksanaan Penelitian	49
a. Tahap Pertama	49
b. Tahap Kedua.....	49
c. Tahap Ketiga.....	52

d. Tahap Keempat.....	53
C. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	56
2. Deskripsi Data Penelitian.....	61
a. <i>Fear of Failure</i>	62
b. Koping Religius.....	62
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Linearitas.....	64
c. Uji Hipotesis.....	64
D. Hasil Analisis Tambahan.....	65
1. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Usia.....	65
2. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Jenis Kelamin.	66
3. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi.....	67
4. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Berdasarkan Semester.....	68
5. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Berdasarkan IPK	68
6. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Progres Pengerjaan Skripsi.....	70
7. Uji Beda <i>Fear of Failure</i> dan Koping Religius Berdasarkan Hafalan	71
8. Uji Sumbangan Efektif Koping Religius Terhadap <i>Fear of Failure</i>	72
9. Uji Tingkat Mean pada Dimensi Variabel <i>Fear of Failure</i>	73
E. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
LAMPIRAN.....	xxiv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bobot Jawaban Skala Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala <i>Fear of Failure</i>	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Koping Religius	37
Tabel 4.1 Distribusi Skala <i>Fear of Failure</i> Aitem Valid dan Gugur	46
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Skala <i>Fear of Failure</i>	46
Tabel 4.3 Distribusi Skala Koping Religius Aitem Valid dan Gugur	48
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Koping Religius	49
Tabel 4.5 Data Penyebaran Skala Uji Coba	52
Tabel 4.6 Data Penyebaran Skala Penelitian.....	55
Tabel 4.7 Deskripsi Usia Responden Penelitian	56
Tabel 4.8 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian	56
Tabel 4.9 Deskripsi Jenis Perguruan Tinggi Responden Penelitian	57
Tabel 4.10 Deskripsi Fakultas Responden Penelitian.....	57
Tabel 4.11 Deskripsi Program Studi Responden Penelitian	58
Tabel 4.12 Deskripsi Semester Responden Penelitian	58
Tabel 4.13 Deskripsi IPK Responden Penelitian.....	59
Tabel 4.14 Deskripsi Progres Skripsi Responden Penelitian	59
Tabel 4.15 Target Tamat Responden Penelitian	59
Tabel 4.16 Hafalan Responden Penelitian	60
Tabel 4.17 Kendala Terbesar Skripsi Responden Penelitian.....	60
Tabel 4.18 Ketakutan Dalam Skripsi Responden Penelitian	60
Tabel 4.19 Menghadapi Kendala Skripsi Responden Penelitian.....	61
Tabel 4.20 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	61
Tabel 4.21 Formulasi Kategorisasi	62
Tabel 4.22 Kategorisasi Variabel <i>Fear of Failure</i>	62
Tabel 4.23 Kategorisasi Variabel Koping Religius	63
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Residual.....	63
Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	64

Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Penelitian	65
Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	65
Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.29 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.30 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi .	67
Tabel 4.31 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester	68
Tabel 4.32 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan IPK	69
Tabel 4.33 Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Berdasarkan IPK.....	69
Tabel 4.34 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Progres Skripsi	70
Tabel 4.35 Hasil Perbedaan Mean Berdasarkan Progres Skripsi	71
Tabel 4.36 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Hafalan.....	72
Tabel 4.37 Deskripsi Data Sumbangan Efektif 1	72
Tabel 4.38 Deskripsi Data Sumbangan Efektif 2	73
Tabel 4.39 Hasil Uji Mean Dimensi Variabel <i>Fear of Failure</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	xxiv
LAMPIRAN B	xxxviii
LAMPIRAN C	xIvii
LAMPIRAN D	cxiv
LAMPIRAN E	cxxi
LAMPIRAN F	cxxxii
LAMPIRAN G	cxxxiv

PERAN KOPING RELIGIUS TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI

Qodratullah Maha Deva¹, Amalia Juniarly²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada peran koping religius terhadap *fear of failure*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari universitas berbasis Islam yang sedang mengerjakan skripsi. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 200 mahasiswa dengan 50 mahasiswa untuk uji coba. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel *fear of failure* diukur dengan menggunakan skala *fear of failure* yang disusun oleh peneliti mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Conroy (2001). Untuk mengukur variabel koping religius digunakan skala koping religius yang disusun oleh peneliti mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Strelhow, Sarriera, dan Bedin (2017). Analisis data digunakan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Hasil analisis regresi sederhana antara koping religius terhadap *fear of failure* menunjukkan data nilai *R square* sebesar 0,031, nilai *F* sebesar 6,230, dan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa koping religius memiliki peran yang signifikan terhadap *fear of failure*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Koping Religius, *fear of failure*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197906262014062201

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

Mengetahui

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

**THE ROLE OF RELIGIOUS COPING TOWARD FEAR OF FAILURE
AMONG UNIVERSITY STUDENTS WHO WORKED ON THESIS**

Qodratullah Maha Deva¹, Amalia Juniarily²

ABSTRACT

The study aims to determine the role of religious coping on fear of failure among students working on their thesis. The hypothesis in this study is that there is a role of religious coping on fear of failure.

The population in this study were students from Islamic-based universities who were working on their thesis. The number of samples in this study consisted of 200 students with 50 students for try out. Sampling in this study used a purposive sampling technique. The fear of failure variable is measured using the proposed by Conroy (2001). To measure religious coping variables, a religious coping scale was used which was compiled fear of failure scale compiled by the researcher referring to the dimensions by researchers referring to the dimensions put forward by Strelhow, Sarriera, and Bedin (2017). Data analysis was used using a simple linear regression technique.


The results of the simple regression analysis between religious coping and fear of failure showed that the R square value is 0,031, the F value is 6,230, and the significance value is 0,013 ($p > 0.05$). This shows that religious coping has a significant role in fear of failure. Thus, the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keyword : Religious Coping, fear of failure

¹*Student of Psychological Departement of medical Faculty, Sriwijaya University*


²*Lecture of Psychological Departement of medical Faculty, Sriwijaya University*

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarily, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.SI
NIP. 197805212002122004

Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya sebatas pendidikan umum saja seperti SD, SMP, SMA, dan SMK, melainkan juga memiliki pendidikan tinggi yang disebut universitas. Berdasarkan KBBI (2022) universitas merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dalam sejumlah disiplin ilmu. Kemendikbud (2020) sendiri menyatakan bahwa universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu. Pada lembaga perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya (Anggraini, 2016), termasuk salah satunya adalah skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi (Wangid & Sugiyanto, 2013). Dalam penelitiannya, Wulan dan Abdullah (2014) menyatakan bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah dan digunakan sebagai salah satu ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana. Sementara Asmawan (2017) menyatakan bahwasannya skripsi disusun mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai bidang yang mereka tekuni.

Selain tugas pengerjaan skripsi, universitas-universitas yang berbasis Islam di Indonesia kerap mempunyai persyaratan khas tersendiri bagi mahasiswa-mahasiswanya. Seperti pada mahasiswa UIN R di Palembang yang memiliki kewajiban untuk menyetor hafalan ayat-ayat Al-Quran dalam proses kelulusan dan pengerjaan skripsi mereka, terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mengharuskan mereka untuk melakukan ujian tahfidz. Hal ini sesuai dengan pemaparan Handayani, Indrawari, dan Apriyadi (2021) dalam penelitiannya di UIN Raden Fatah Palembang, terdapat program Tahfidz juz 30 Al-Quran sebagai syarat skripsi dan munoqosah. Selain itu, ada Universitas M yang juga mewajibkan mahasiswanya untuk menyetor hafalan ayat-ayat Al-Quran sebagai persyaratan kelulusannya, terutama pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Hal tersebut tertuang dalam penelitian Masduki (2018) di Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa skripsi perlu menghafal surat-surat tertentu dan menyetorkan hafalannya setiap kali hendak melakukan bimbingan.

Tidak hanya kedua Universitas Islam tersebut, yang memberikan kewajiban kepada mahasiswanya untuk menyetor hafalan ayat Al-Quran, ada juga perguruan tinggi lainnya seperti Institut Agama Islam Ibrahimy yang mengadakan program hafalan Al-Quran juz 30 bagi para mahasiswa khususnya mereka yang berada dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (Fauzan, 2018). Penelitian Latifah (2017) juga menyebutkan jika Universitas Muhammadiyah Surakarta turut mencanangkan hafalan Al-Quran juz 30 sebagai syarat ujian skripsi mahasiswa. Hal ini tentunya menambah beban dalam proses kelulusan mereka.

Beban yang dirasakan tertuang dalam wawancara kepada dua mahasiswa UIN R yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa A yang saat ini tengah berada di semester sembilan menyebutkan jika tes hafalan Al-Quran memang wajib untuk diselesaikan sebagai syarat melaksanakan kompre. Hal ini membuat A kadang harus membagi fokus untuk hafalan dan mempersiapkan penelitian skripsinya. Dihadapi oleh dua kewajiban yang perlu dipenuhi tersebut, A mengaku takut mengalami kegagalan jika tidak bisa mencapai target kelulusannya akibat terkendala di ujian tahfidz yang kadang membuatnya tidak bisa fokus mengerjakan skripsi. Pun sebaliknya, kadang dia memikirkan hafalan AL-Qurannya yang terbengkalai ketika dia disibukkan untuk menyusun skripsinya.

Mahasiswa B yang berada di semester tujuh sendiri, mengaku masih mengalami kendala pada judul skripsi yang sampai saat ini belum mendapat persetujuan dari pihak dosen. Selain disibukkan mencari fenomena penelitian dan judul baru, B juga perlu menghafal juz 30 yang nantinya akan diuji sebagai persyaratan kompre. B mengatakan jika dirinya kadang bingung dan mengalami fokus yang terbelah ketika harus menghadapi skripsi dan hafalan Al-Quran. Dia takut akan skripsi yang belum kunjung diterima pihak dosen sekaligus takut akan ujian hafalan yang belum sepenuhnya dia hafal. Ketika ingin fokus skripsi, B merasa takut belum sepenuhnya menghafal seluruh ayat di Juz 30, tapi ketika ingin fokus hafalan, dia takut penelitian skripsinya belum selesai-selesai.

Dalam menghadapi skripsi, mahasiswa memang menemui beberapa kendala seperti masalah persyaratan dan pengerjaannya. Hal ini tertuang pada penelitian

Etika dan Hasibuan (2016) yang menyebutkan bahwa dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa menghadapi beberapa masalah seperti susah tidur, hilang nafsu makan, sakit, kurangnya waktu istirahat, kurangnya biaya, kurangnya motivasi, juga ada masalah pribadi yang mengganggu konsentrasi. Dalam mengerjakan skripsi, mahasiswa juga mengalami masalah psikologis seperti stress, depresi, dan kecemasan (Marjan, Sano, & Ifdil 2018). Fitriah, Hartati, dan Kurniawan (2016) mendapatkan kesimpulan dalam penelitiannya jika mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami masalah motivasi, berkurangnya keterampilan sosial, *stress*, kecemasan, manajemen waktu, dan *fear of failure*.

Pada masalah persyaratan skripsi sendiri, mahasiswa juga acapkali menemui kendala. Seperti pada penelitian Masduki (2018) di mana hafalan Al-Quran menjadi salah satu syarat pengerjaan skripsi, menyebabkan mahasiswa memiliki rasa takut kehilangan hafalannya. Penelitian (Fauzan, 2018) juga menyatakan jika syarat menghafal surah Al-Quran kadang menemui kendala seperti mahasiswa banyak yang belum menghafal surah-surah Al-Quran ketika sudah hendak melaksanakan ujian skripsi. Syarat umum skripsi seperti menentukan ide, masalah, judul, dan sistematika penulisan skripsi pun kerap menyebabkan perasaan takut pada diri mahasiswa dan hal tersebut merupakan fenomena dari *fear of failure* dalam menyelesaikan skripsi (Wahyuni dan Irsalina, 2014).

Fear of failure memang kerap menjadi kendala dan permasalahan mahasiswa yang mengerjakan skripsi terutama pada mahasiswa dari universitas berbasis Islam. Beberapa penelitian terkait *fear of failure* pada mahasiswa dari

universitas berbasis Islam telah banyak dilakukan, antara lain Anggraini (2016) yang penelitiannya dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian Anggraini (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi menghadapi kondisi psikologis seperti rasa cemas, rasa takut menghadapi kesulitan, dan *fear of failure*. Penelitian Ningrum dan Suprihatin (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami *fear of failure* seperti takut jika penelitian yang ditulis salah, hasilnya tidak sesuai, banyak revisi, dan juga takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dosen penguji. Penelitian lainnya dilakukan oleh Deasyanti dan Nurzudah (2017) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami *fear of failure* karena takut tidak bisa mengerjakan skripsi secara baik, akan mengalami kecemasan dalam menulis skripsinya.

Ada beberapa dampak negatif yang dialami mahasiswa saat mereka memiliki *fear of failure* yang berlebihan. Seperti penelitian Cahyono (2020) menyebutkan jika *fear of failure* yang mahasiswa rasakan dapat mengakibatkan keputusan dalam pengerjaan skripsinya. Selain itu penelitian Srantih (2014) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati menunjukkan bahwa- dampak *fear of failure* yang berlebihan membuat mahasiswa melarikan diri dan mengerjakan aktivitas lain yang tidak ada relevansinya dengan skripsi. Muhkam, Razak, dan Nurdin (2022) dalam hasil penelitiannya juga menyebutkan jika faktor internal seperti *fear of failure* dalam diri mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi dapat berimbas pada kemungkinan mereka terkena DO (*drop out*) dari kampusnya.

Fear of failure merupakan kecenderungan seseorang dalam menentukan tingkat ancaman dan perasaan cemas akan situasi yang dapat menimbulkan kegagalan (Conroy, Kaye, & Fifer, 2007). Conroy (2001) sebelumnya menyebutkan dalam teorinya jika *fear of failure* terdiri dari lima aspek seperti *fear of shame and embarrassment*, yaitu perasaan malu terhadap diri sendiri dan terhadap gunjingan orang lain ketika menghadapi kegagalan, seperti meyakini adanya cemoohan orang lain ketika mengalami kegagalan nantinya; *fear of devaluing one's self-estimate*, yaitu perasaan gagal akibat kinerja yang kurang baik dan perasaan kurang mampu, individu percaya kegagalan terjadi karena dirinya memang tidak berbakat dalam hal tersebut; *fear of having an uncertain future*, yaitu ketakutan jika kegagalan akan menunjukkan tingkat ketidakpastian yang signifikan mengenai masa depannya, yakni meyakini jika dirinya tidak akan sukses; *fear of losing social influence*, yaitu penilaian bahwa kegagalan menandakan hilangnya kesempatan atau peluang sehingga orang lain kehilangan rasa percaya terhadap kemampuannya, individu akan meyakini jika tidak ada kesempatan lagi untuknya menyelesaikan permasalahan; serta *fear of upsetting important others*, yaitu ketakutan jika kegagalan yang dialami justru dapat mengecewakan orang lain, individu percaya jika dirinya akan kehilangan kepercayaan terhadap dirinya.

Menurut Berger dan Freund (2012), dalam jangka panjang, *fear of failure* dapat membuat mahasiswa menjadi lebih fokus pada hasil dengan cara menghindari kegagalan daripada proses seperti membentuk strategi dalam melakukan sesuatu. Lebih lanjut, Correia dan Rosado (2018) menyatakan dalam penelitiannya jika *fear of failure* memiliki efek signifikan terhadap gangguan konsentrasi dan kecemasan

somatik. Conroy (2003) dalam penelitiannya melaporkan jika partisipan dengan *fear of failure* yang tinggi memiliki *hostile* atau perasaan memusuhi diri sendiri seperti *self-blaming*, *self-attacking*, dan *self-neglecting* dan juga memiliki afiliasi yang kurang terhadap diri sendiri, seperti kurangnya mencintai dan melindungi diri sendiri. Dalam hal ini Conroy (2003) menegaskan jika persepsi individu terhadap diri sendiri dalam perilaku sosial membuatnya menyalahkan dirinya sendiri akibat *fear of failure* yang dirasakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Madian, Abdelaziz, dan Ahmed (2019) menyatakan bahwasannya para mahasiswa yang mengalami tekanan akademik salah satunya *fear of failure*, menggunakan strategi koping religius untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Abodunrin, Ilori, Obor, Adeomi, Folorunso, Adeoye, dan Ojo (2017) bahwa dalam mengatasi tekanan akademis seperti *fear of failure*, beberapa responden menggunakan aktivitas religius bersama orang terdekatnya untuk menghadapi permasalahan tersebut. Aktivitas religius dibantu orang lain merupakan bagian dari aspek koping religius yakni *intercession*, di mana Strelhow, Sarriera, dan Bedin (2017) menyatakan individu meyakini adanya dukungan orang lain melalui perantara bantuan orang lain.

Lebih lanjut, dalam penelitian Sogunro (2017) yang menyatakan salah satu tekanan dalam diri individu yakni *fear of failure*, dapat diatasi para responden dengan mencari dukungan emosional seperti menemui rekan dari kelompok keagamaannya. Konsep agama seperti meyakini Tuhan membersamai orang-orang yang sabar dan berjuang, dapat mengurangi perasaan irasional terhadap *fear of*

failure (Dinç & Ekşi, 2019). Perasaan irasional tersebut seperti merasa tidak memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi meski dalam penelitian Dinç dan Ekşi (2019) responden menggunakan koping dengan meyakini Allah membersamai orang-orang yang sabar dalam menghadapi ujiannya. Meyakini Tuhan membersamai individu merupakan bagian dari aspek *comfort* dalam koping religius, di mana Pargament (2000) menyebutkan pada aspek tersebut, individu meyakini Tuhan selalu ada di sisinya. Hal ini menunjukkan jika koping religius memiliki peran tersendiri terhadap *fear of failure*.

Strelhow, Sarriera, dan Bedin (2017) menyatakan jika koping religius merupakan strategi yang mengacu pada keyakinan religius dalam melakukan koping terhadap kejadian yang menimbulkan tekanan. Strelhow et al. (2017) menjelaskan dalam melakukan koping religius, terdapat enam jenis aspek yang terdiri dari *belief in God's support*, yaitu perilaku dan pikiran yang berkaitan dengan rasa percaya terhadap Tuhan, seperti rasa percaya individu jika Tuhan membantunya dalam menyelesaikan permasalahan; *seeking the religious institution*, mengarah pada pencarian untuk lembaga agama, seperti dukungan dari ritual keagamaan, dalam hal ini individu mendatangi rumah ibadah mereka atau membaca kitab suci; *intercession*, meyakini dukungan dari orang lain dengan perantara bantuan orang lain, seperti meminta doa dari orang-orang terdekat; *discontent with God or others*, hubungan negatif dengan Tuhan dan dengan orang-orang di lembaga agama yang sama, individu biasanya merasa jika Tuhan tidak bisa membantunya; *negative reappraisal of meaning*, yaitu mempertanyakan situasi yang dihadapi dan memberikan penilaian negatif terhadap suatu masalah, seperti

meyakini jika Tuhanlah penyebab permasalahannya; serta *punishing reappraisal*, yaitu menyatakan bahwa masalah disebabkan oleh Tuhan atau kejahatan, seperti menyatakan jika permasalahan yang ada merupakan hukuman dari Tuhan.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti efek dari koping religius. Seperti dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Frederick, Purrington, dan Dunbar (2016) yang menyatakan bahwasannya penggunaan koping religius dapat membuat individu menyadari emosi positif dan emosi negatif yang mereka alami. Koping religius positif menunjukkan bahwa individu memandang tekanan dalam hidupnya sebagai ujian dari Tuhan untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Savira, Purwono, &, Wardhani, 2021). Mereka yang menggunakan strategi koping ini memandang Tuhan sebagai sumber pemecah masalah (Savira et al., 2021).

Sementara itu, penggunaan koping religius negatif dapat membuat individu memiliki kesehatan mental yang kurang baik, depresi, serta kepuasan hidup yang rendah (Khodaveirdyzadeh et.al, 2016). Hasil penelitian oleh Ramirez, Macedo, Sales, Figueirido, Daher, Arjuo, Pargament, Hypanthis, dan Carvalho (2012) menunjukkan penggunaan koping religius negatif menyebabkan individu mengalami tekanan psikologis dalam dirinya. Penelitian Savira et al. (2021) juga memaparkan jika individu yang menggunakan koping religius negatif sering mempertanyakan kuasa Tuhan dan kerap kali melakukan *self-harm*. Bahkan mereka juga cenderung melakukan koping yang maladaptif seperti *self-distraction*, *denial*, dan *behavioral disengagement* (Krageloh et al., 2012).

Ada tidaknya koping religius dalam diri individu, menunjukkan efek tersendiri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2020) menyebutkan jika penggunaan koping religius dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengelola emosi negatif. Sejalan dengan penelitian Amer et al. (2008) jika koping religius dapat menjadi prediktor dalam kesehatan psikologi seperti mengurangi depresi dan kecemasan. Sebaliknya, mereka yang memiliki koping religius rendah, merasa terbebani akan kehidupannya, cenderung mudah menyerah, bahkan memiliki pemikiran untuk melakukan bunuh diri (Savira et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan dan juga teori-teori yang membahas tentang *fear of failure* dan koping religius, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Peran Koping Religius terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang sudah peneliti jabarkan dalam Latar Belakang dan Tujuan Penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun secara Praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih tambahan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keilmuan psikologi, baik psikologi sosial, agama, bahkan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah gambaran umum mengenai peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan koping religius sehingga meminimalisir *fear of failure* dalam diri responden.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peran koping religius terhadap *fear of failure* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “*Peran Koping Religius Terhadap Fear of Failure pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi*” murni berdasarkan dari ide dan pemikiran peneliti sendiri, dengan kata lain belum pernah diteliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang menggunakan koping religius atau *fear of failure* sebagai salah satu variabel penelitiannya :

Penelitian pertama berjudul “*Fear of Failure and Anxiety in Sport*” dikemukakan oleh Marco Estêvão Correia dan António Rosado pada tahun 2018. Subjek penelitian berjumlah 405 atlet Portugal yang direkrut menjadi partisipan penelitian dan berasal dari klub, asosiasi, dan sekolah olahraga. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fear of failure* memiliki pengaruh langsung dan positif pada kecemasan olahraga. *Fear of failure* adalah prediktor yang signifikan akan semua subskala kecemasan olahraga.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti peletakan variabel *fear of failure* sebagai variabel bebas, sementara penulis meletakkannya sebagai variabel terikat. Variabel bebas penulis ialah koping religius, sementara variabel terikat pada penelitian di atas adalah kecemasan. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas juga berbeda di mana menggunakan atlet Portugal sementara penulis menggunakan mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian kedua berjudul “*Fear of Failure, Disorganization, and Subjective Well-Being in the Context of Preparing for an Exam*” dikemukakan oleh

Stéphanie Berger dan Alexandra M. Freund pada tahun 2012. Subjek penelitian berjumlah 280 mahasiswa dari Swiss Federal Institute of Technology Zurich (ETH Zurich) pada July 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fear of failure* ditemukan berhubungan dengan disorganisasi pada *cross-sectional* tetapi tidak pada data longitudinal. Seperti yang diharapkan, *fear of failure* secara negatif memprediksi perubahan dalam kesejahteraan afektif. Kesejahteraan afektif memprediksi perubahan disorganisasi selama persiapan ujian dan kinerja ujian.

Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas meletakkan variabel *fear of failure* sebagai variabel bebas, sementara penulis meletakkannya di variabel terikat. Kemudian penulis memuat variabel bebas berupa koping religius, sementara penelitian di atas memuat variabel bebas berupa *fear of failure*, *disorganization*, dan *subjective well-being*. Selain itu, subjek pada penelitian kedua ialah mahasiswa dari Swiss Federal Institute of Technology Zurich (ETH Zurich), sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian ketiga berjudul “*Spiritual/Religious Coping Strategies and their Relationship with Illness Adjustment among Iranian Breast Cancer Patients*” dikemukakan oleh Roghieh Khodaveirdyzadeh, Rabee Rahimi, Azad Rahmani, Akram Ghahramanian, Naser Kodayari, dan Jamal Eivazi. Freund pada tahun 2016. Subjek penelitian berjumlah 266 pasien penderita kanker payudara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pasien kanker payudara di Iran memiliki tingkat koping religius yang tinggi. Selain itu, strategi koping religius positif lebih sering

digunakan daripada pendekatan koping religius negatif. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara koping religius dan penyesuaian diri terhadap kanker payudara di antara partisipan penelitian.

Perbedaan penelitian ketiga dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas meletakkan variabel terikat berupa *illness adjustment*, sementara penulis menggunakan variabel terikat yaitu *fear of failure*. Selain itu, subjek pada penelitian ketiga ialah pasien penderita kanker payudara, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian keempat berjudul “*The Relationship Between Religious Coping, Psychological Distress and Quality of Life in Hemodialysis Patients*” dikemukakan oleh Susana P. Ramirez, Danielle S. Macêdo, Paulo Marcelo G. Sales, Saharoff M. Figueiredo, Elizabeth F. Daher, Sônia M. Araújo, Kenneth I. Pargament, Thomas N. Hyphantis, dan André F. Carvalho pada tahun 2012. Subjek penelitian berjumlah 170 pasien dengan *When End-Stage Renal Disease (ESRD)*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi koping religius positif atau negatif sering diadopsi oleh pasien hemodialisis untuk berurusan dengan ESRD. *Religious Struggling* berkorelasi dengan depresi ($r= 0,43$; $Pb.0001$) dan kecemasan ($r= 0,32$; $Pb.0001$) gejala.

Perbedaan penelitian keempat dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel terikat berupa *quality of life*, sementara penulis menggunakan variabel terikat yaitu *fear of failure*. Selain

itu, subjek pada penelitian keempat ialah pasien dengan *When End-Stage Renal Disease* (ESRD), sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian kelima berjudul "*Differentiation of Self, Religious Coping, and Subjective Well-Being*" dikemukakan oleh Thomas Frederick, Susan Purrington, dan Scott Dunbar. Carvalho pada tahun 2016. Subjek penelitian berjumlah 213 mahasiswa pascasarjana dari universitas yang berafiliasi dengan Protestan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DoS (*Differentiation of Self*) memberikan kontribusi/peran yang lebih besar untuk *subjective well-being* jika dibandingkan dengan coping religius. Dengan demikian, DoS sebagai *self-regulation* memiliki dampak yang lebih besar daripada coping religius terhadap *subjective well-being*.

Perbedaan penelitian kelima dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel terikat berupa *subjective well-being*, sementara penulis menggunakan variabel terikat yaitu *fear of failure*. Selain itu, subjek pada penelitian kelima ialah mahasiswa pascasarjana dari universitas yang berafiliasi dengan Protestan, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian keenam berjudul "*Peran Self-Compassion Terhadap Fear of Failure Pada Dewasa Awal yang Melakukan Gap-Year*" dikemukakan oleh Firda Hanum Isman pada tahun 2021. Subjek penelitiannya ialah 200 individu dewasa awal yang sedang melakukan *gap-year* dan akan mengikuti tes UTBK 2021. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *self-compassion* memiliki peran signifikan

terhadap *fear of failure*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan hasil kontribusi *self-compassion* terhadap *fear of failure* adalah sebesar 75%.

Perbedaan penelitian keenam dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel bebas berupa *self-compassion*, sementara penulis menggunakan variabel bebas yaitu koping religius. Selain itu, subjek pada penelitian ketujuh ialah individu dewasa awal yang sedang melakukan *gap-year* dan akan mengikuti tes UTBK 2021, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian ketujuh berjudul “*Pengaruh Harapan Orang Tua dan Self-Efficacy Akademik Terhadap Kecenderungan Fear of Failure pada Siswa : Analisis Perbandingan Antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler*” dikemukakan oleh Abdul Muhid dan Alfiatul Mukarromah pada tahun 2018. Subjek berjumlah 271 dari 4 (empat) Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bojonegoro terpilih (*purposive*) yang memiliki program kelas unggulan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh yang signifikan baik secara bersama-sama maupun secara parsial antara harapan orang tua dan *self-efficacy* akademik terhadap kecenderungan *fear of failure* pada siswa akademik secara nyata dapat dijadikan variabel prediktor yang mempengaruhi kecenderungan *fear of failure* pada siswa.

Perbedaan penelitian ketujuh dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel bebas berupa harapan

orang tua dan *self-efficacy akademik*, sementara penulis menggunakan variabel bebas yaitu koping religius. Selain itu, subjek pada penelitian ketujuh ialah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bojonegoro, sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian kedelapan berjudul "*Fear of Failure dengan Ketidakjujuran Akademik pada Siswa SMA yang Menjalankan Sistem Kredit Semester*" dikemukakan oleh Najah Hamzah Bauzir dan Uun Zulfiana pada tahun 2021. Subjek penelitian berjumlah 186 responden dari siswa kelas XI dan XII yang pernah mengikuti ujian semester yang sedang menjalankan sistem kredit semester. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara ketidakjujuran akademik dan *fear of failure* pada siswa SMA yang menjalankan SKS. Berdasarkan uji korelasi menunjukkan hasil bahwa hipotesis ditolak sehingga tidak ada hubungan antara ketidakjujuran akademik dan *fear of failure*.

Perbedaan penelitian kedelapan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas meletakkan *fear of failure* sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya ialah ketidakjujuran akademik, sementara penulis menggunakan variabel bebas yaitu koping religius dan variabel terikatnya *fear of failure*. Selain itu, subjek pada penelitian kedelapan ialah siswa kelas XI dan XII yang pernah mengikuti ujian semester yang sedang menjalankan sistem kredit semester, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian kesembilan berjudul “*Berserah Diri atau Memaki : Religious Coping dan Suicidal Ideation Pada Mahasiswa*” dikemukakan oleh Marina Savira, Urip Purwono dan Nurul Wardhani pada tahun 2021. Subjek penelitian berjumlah 247 orang dari mahasiswa yang masih terdaftar dan masih menjalankan pendidikan di universitas, akademi, atau institusi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *suicidal ideation* memiliki hubungan negatif signifikan dengan *positive religious coping* dan hubungan positif signifikan dengan *negative religious coping*. Hal ini sejalan dengan penemuan dalam beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *negative religious coping* diasosiasikan dengan risiko lebih tinggi untuk memiliki *suicidal ideation*.

Perbedaan penelitian kesembilan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel terikat berupa *suicidal ideation*, sementara penulis menggunakan variabel terikat yaitu *fear of failure*. Selain itu, subjek pada penelitian kesembilan ialah mahasiswa yang masih terdaftar dan masih menjalankan pendidikan di universitas, akademi, atau institusi, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Penelitian kesepuluh berjudul “*Hubungan antara Koping Religius dengan Burnout Pada Guru SMK Swasta X Kota Semarang*” dikemukakan oleh Nur Dania Muhandisatin Nadhilah dan Ratna Supradewi pada tahun 2021. Subjek penelitian berjumlah 57 orang guru SMK swasta X Kota Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara koping

religius dengan *burnout* pada guru SMK swasta X kota Semarang. Apabila semakin tinggi koping religius dilakukan oleh guru, maka semakin rendah tingkat burnout yang dialami oleh guru.

Perbedaan penelitian kesepuluh dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada variabelnya. Penelitian di atas menggunakan variabel terikat berupa *burnout*, sementara penulis menggunakan variabel terikat yaitu *fear of failure*. Selain itu, subjek pada penelitian kesepuluh ialah guru SMK swasta X Kota Semarang, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, mulai dari variabel bebas, variabel terikat, dan subjek penelitian yang digunakan juga menunjukkan perbedaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Aziz Mohamed Madian, A., Mahmoud Abdelaziz, M., & Abo Elsoud Ahmed, H. (2019). Level of stress and coping strategies among nursing students at damanhour university, Egypt. *American Journal of Nursing Research*, 7(5), 684–696. <https://doi.org/10.12691/ajnr-7-5-3>
- Abodunrin O.L., Ilori O.R., Obor A.A., Adeomi A.A., Folorunso E.S., Adeoye O.A., & Ojo J.O. (2017). Stress and coping strategies during residency training: survey of a teaching hospital in Southwestern Nigeria. *International Journal of Innovative Research and Development*, 6(7), 10–17. <https://doi.org/10.24940/ijird/2017/v6/i7/jun17115>
- Ahmad, A., Mappedasse, M. Y., & Ruslan. (2021). Prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan teknik informatika dan komputer FT UNM. *Jurnal Media TIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 4(2), 1–6.
- Ahmadi, F., Khodayarifard, M., Zandi, S., Khorrami-Markani, A., Ghobari-Bonab, B., Sabzevari, M., & Ahmadi, N. (2018). Religion, culture and illness: a sociological study on religious coping in Iran. *Mental Health, Religion and Culture*, 21(7), 721–736. <https://doi.org/10.1080/13674676.2018.1555699>
- Anggraini, W. N. (2016). Hubungan antara daya juang dengan prokrastinasi akademik pada mahasi swa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–8.
- Ansyah, E. H., Muassamah, H., & Hadi, C. (2019). Tadabbur Surat Al-Insyirah untuk Menurunkan Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i1.3949>
- APA. (2015). *Dictionary of psychology*. London : American Psychological Association.
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Azhari, H., Solihuttauffa, E., Acip., Sirulhaq, S., & Gundara, A. (2022). *Panduan Penyusunan Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu Sukabumi, 10.
- Azwar, Saifuddin. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bauzir, N. H., & Zulfiana, U. (2021). Fear of failure dengan ketidakjujuran akademik pada siswa SMA yang menjalankan sistem kredit semester. *Cognicia*, 9(2), 85-98.
- Bennett, J. M. (2007). *The role of religion in coping with competitive anxiety*. University of Dayton, Ohio.
- Berger, S., & Freund, A. M. (2012). Fear of failure, disorganization, and subjective well-being in the context of preparing for an exam. *Swiss Journal of Psychology*, 71(2), 83–91. <https://doi.org/10.1024/1421-0185/a000074>
- Belavich, T. G. (1995). *The role of religion in coping with daily hassles*. <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED393042>

- Brennan, M. (2011). Religiousness and spirituality. In *Older Adults with HIV: An In-Depth Examination of an Emerging Population* (pp. 87–96). <https://doi.org/10.1017/cbo9780511807961.014>
- Cacciotti, G., Hayton, J. C., Mitchell, J. R., & Giazitzoglu, A. (2016). A reconceptualization of fear of failure in entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 31(3), 302–325. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2016.02.002>
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 32-41.
- Cahyono, T. (2020). Dampak negatif academic procrastination terhadap rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa universitas borneo tarakan. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i2.7589>
- Conroy, D. E. (2001b). Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The performance failure appraisal inventory (PFAI). *Anxiety, Stress and Coping*, 14(4), 431–452. <https://doi.org/10.1080/10615800108248365>
- Conroy, D. E. (2003). Representational models associated with fear of failure in adolescents and young adults. *Journal of Personality*, 71(5), 757–784. <https://doi.org/10.1111/1467-6494.7105003>
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive links between fear of failure and perfectionism. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 25(4), 237–253. <https://doi.org/10.1007/s10942-007-0052-7>
- Coreia, M. E., Rosado, A., Serpa, S., & Ferreira, V. (2017). Fear of failure in athletes: Gender, age and type of sport differences. *Revista iberoamericana de psicología del ejercicio y el deporte*, 12(2), 185-193.
- Correia, M. E., & Rosado, A. (2018). Fear of failure and anxiety in sport. *Analise Psicologica*, 36(1), 75–86. <https://doi.org/10.14417/ap.1193>
- da Silva, G. P., Nascimento, F. A., Macedo, T. P., Morano, M. T., Mesquita, R., & Pereira, E. D. (2018). Religious coping and religiosity in patients with COPD following pulmonary rehabilitation. *International journal of chronic obstructive pulmonary disease*, 13, 175.
- Deasyanti, D., & Nurzudah, M. (2017). Orientasi tujuan menyusun skripsi dan kecemasan dalam menulis skripsi. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 6(2), 101–105. <https://doi.org/10.21009/jppp.062.07>
- De Castella, K., Byrne, D., & Covington, M. (2013). Unmotivated or motivated to fail? A cross-cultural study of achievement motivation, fear of failure, and student disengagement. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 861–880. <https://doi.org/10.1037/a0032464>
- Dinç, S., & Ekşi, H. (2019). A psychological counseling study on fear of failure and academic procrastination with a spiritually oriented cognitive behavioral group. *Spiritual Psychology and Counseling*, 4(3), 219–235. <https://doi.org/10.37898/spc.2019.4.3.85>

- Dwi, E., Astuti, K., Keperawatan, J., Poltekkes, G., & Yogyakarta, K. (2017). *Faktor internal penyebab mahasiswa menunda mengerjakan tugas akhir pada mahasiswa D-III reguler*. 56, 132–140.
- Endah, A. N., Lubis, F. Y., & Yudiana, W. (2021). Academic Help Seeking Terhadap Dosen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran: Peran Fear of Failure. *Journal of Psychological Science and Profession*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i2.31537>
- Ernawati Jais, R. R., & Siombiwi, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Rasa Takut Siswa akan Kegagalan dalam Mempelajari Matematika. *Education Journal*, 1(2), 95-103.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.33373/kop.v3i1.265>
- Fauzan, A. H. Penerapan program menghafal juz ‘amma sebagai syarat ujian skripsi pada program studi pendidikan agama islam di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. *Ar-Risalah*, Vol. XVI No. 2 Oktober 2018
- Fikri, Sholeh., Rafni, Erwina. (2020). *AL-IRSYAD: jurnal bimbingan konseling islam web jurnal* : 2, 231–250.
- Fiqri, S. A. F. dan, & Yusri. (2020). Optimism of guidance and counseling students in completing thesis. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00247kons2020>
- Fitriah, Z., Hartati, S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor penyebab prokrastinasi akademik penyusunan skripsi pada mahasiswa fip unnes angkatan tahun 2009. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 5(4), 46–51.
- Frederick, T., Purrington, S., & Dunbar, S. (2016). Differentiation of self, religious coping, and subjective well-being. *Mental Health, Religion and Culture*, 19(6), 553–564. <https://doi.org/10.1080/13674676.2016.1216530>
- Gardner, T. M., Krägeloh, C. U., & Henning, M. A. (2014). Religious coping, stress, and quality of life of Muslim university students in New Zealand. *Mental Health, Religion & Culture*, 17(4), 327-338.
- Gatari, A. (2020). Hubungan stres akademik dengan flow akademik pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 79–89. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11739>
- Gattiker, U. E., & Larwood, L. (1986). Subjective career success: A study of managers and support personnel. *Journal of business and psychology*, 78-94.
- Gelbort, K. R., & Winer, J. L. (1985). Fear of Success and Fear of Failure. A Multitrait-Multimethod Validation Study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 48(4), 1009–1014. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.48.4.1009>
- Ghorbani, N., Watson, P. J., Tahbaz, S., & Chen, Z. J. (2017). Religious and psychological implications of positive and negative religious coping in iran. *Journal of Religion and Health*, 56(2), 477–492. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0228-5>

- Haghbin, M., McCaffrey, A., & Pychyl, T. A. (2012). The complexity of the relation between fear of failure and procrastination. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 30(4), 249-263.
- Handayani, Y., Indrawari, K., Apriadi, M., (2021). *Persepsi mahasiswa tentang program tahfidz Qur'an*. 6(1), 93–104.
- Hasna Fadilla Sustring, & Hariz Enggar Wijaya. (2019). Tadabbur Al-Quran to decrease anxiety among students facing national examination. *International Summit on Science Technology and Humanity*, 156–163.
- Hernández, E. H., Moreno-Murcia, J. A., & Espín, J. (2020). Teachers' interpersonal styles and fear of failure from the perspective of physical education students. *PLoS ONE*, 15(6), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235011>
- Hidayat, M. F. (2022). Kontribusi harga diri terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa yang mengerjakan skripsi masa pandemi COVID-19. *Jurnal PAKAR Pendidikan*, 20(1), 13–23.
- Kbbi.web.id. (2022). Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 27 Agustus 2022, dari <https://kbbi.web.id/mahasiswa.html>
- Kemendikbud. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi (Higer Education Statistic) 2020. PDDikti Kemendikbud, 81–85. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Khodaveirdyzadeh, R., Rahimi, R., Rahmani, A., Ghahramanian, A., Kodayari, N., & Eivazi, J. (2016). Spiritual/religious coping strategies and their relationship with illness adjustment among Iranian breast cancer patients. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 17(8), 4097–4101.
- Krägeloh, C. U., Chai, P. P. M., Shepherd, D., & Billington, R. (2012). How Religious Coping is Used Relative to Other Coping Strategies Depends on the Individual's Level of Religiosity and Spirituality. *Journal of Religion and Health*, 51(4), 1137–1151. <https://doi.org/10.1007/s10943-010-9416-x>
- Latifah, N., & Minsih, S. A. (2017). Penerapan program menghafal juz 'amma sebagai syarat ujian skripsi pada program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Marhamah, M. (2022). Pengaruh coping religius terhadap stress akademik mahasiswa tingkat akhir fakultas ushuluddin dan humaniora uin antasari Banjarmasin. *Ushuluddin dan Humaniora*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/19794>
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84.
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2003). Fear of failure: Friend or foe? *Australian Psychologist*, 38(1), 31–38. <https://doi.org/10.1080/00050060310001706997>
- Masduki, Y. (2018). Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.
- McCarthy, B., Trace, A., O'Donovan, M., Brady-Nevin, C., Murphy, M., O'Shea, M., & O'Regan, P. (2018). Nursing and midwifery students' stress and coping during their

- undergraduate education programmes: An integrative review. *Nurse Education Today*, 61(October 2017), 197–209. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.11.029>
- Muhkam, N. K., Razak, A., & Nurdin, N. H. (2022). Hubungan antara pesimisme dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa universitas negeri makassar. *1*(6), 598–605.
- Nazeer, M., & Sultana, R. (2014). Stress and it's coping strategies in medical students. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences (SJAMS)*, 2, 3111–3117. https://www.researchgate.net/publication/329916797_ISSN_2347954X_Print_Stress_and_it's_Coping_Strategies_in_Medical_Students/link/5c235063299bf12be39a416d/download
- Ningrum, R. F., & Suprihatin, T. (2019). Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 304–312.
- Nurmahani, Z. D. (2017). Proses koping religius pada wanita dengan kanker payudara. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 14-39.
- Nurrohmat, M. A. (2015). Aplikasi pemrediksi masa studi dan predikat kelulusan mahasiswa informatika universitas muhammadiyah surakarta menggunakan metode naive bayes. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 1(1), 29-34. <https://doi.org/10.23917/khif.v1i1.1179>
- Pargament, K., Feuille, M., & Burdzy, D. (2011). The Brief RCOPE: Current psychometric status of a short measure of religious coping. *Religions*, 2(1), 51–76. <https://doi.org/10.3390/rel2010051>
- Pargament, K. I., Koenig, H. G., & Perez, L. M. (2000). The many methods of religious coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of Clinical Psychology*, 56(4), 519–543. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4679\(200004\)56:4<519::AID-JCLP6>3.0.CO;2-1](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4679(200004)56:4<519::AID-JCLP6>3.0.CO;2-1)
- Pargament, K. I., Ensing, D. S., Falgout, K., Olsen, H., Reilly, B., Van Haitsma, K., & Warren, R. (1990). God help me: (I): Religious coping efforts as predictors of the outcomes to significant negative life events. *American Journal of Community Psychology*, 18(6), 793–824. <https://doi.org/10.1007/BF00938065>
- Pargament, K.I. (1998). *The psychology of religion and coping*. New York : The Guilford Press.
- Paembonan, D. Y. (2022). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap fear of failure pada mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi di Kota Makassar. (*Doctoral dissertation, Universitas Bosowa*).
- Qodariah, Siti; Manan, Sukarti Hilmi; Ramdhayani, D. P. (2012). *Abstrak_Qadariah_SNaPP_Vol 3 No 1_2012.pdf* (Vol. 3, Issue prokrastinasi, p. 119). <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/342#.VjGepbXRpMY>
- Rachmah, D. N. (2012). *Dinamika strategi koping terhadap tuntutan belajar pada mahasiswa berperan ganda dengan Indeks prestasi (IP) tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Ramirez, S. P., Macêdo, D. S., Sales, P. M. G., Figueiredo, S. M., Daher, E. F., Araújo, S. M., Pargament, K. I., Hyphantis, T. N., & Carvalho, A. F. (2012). The relationship between religious coping, psychological distress and quality of life in hemodialysis patients. *Journal of Psychosomatic Research*, 72(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2011.11.012>
- Ramya, N., & Parthasarathy, R. (2009). A study on coping patterns of junior college students. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 31(1), 45–47. <https://doi.org/10.4103/0253-7176.53315>
- Rapono, Muhammad. (2019). UIN-IAIN-STAIN : Perkembangan epistemologi dan institusi perguruan tinggi islam Indonesia. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, Vol VIII. No. 2, Juli-Desember 2019. <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v8i2.572>
- Rohmadani, Z. V., & Setiyani, R. Y. (2019). Aktivitas religius untuk menurunkan tingkat stres mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15135>
- Sagar, S. S., & Jowett, S. (2012). The effects of age, gender, sport type and sport level on athletes' fear of failure: implications and recommendations for sport coaches. *International Journal of Coaching Science*, 6(2).
- Savira, M., Purwono, U., & Wardhani, N. (2021). Berserah diri atau memaki : religious Coping dan suicidal ideation pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 13(1), 111–120. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/>
- Sogunro, O. A. (2012). Stress in school administration: coping tips for principals. *Journal of School Leadership*, 22(3), 664–700. <https://doi.org/10.1177/105268461202200309>
- Srantih, T. (2016). Pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 58–68. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.467>
- Stewart, Charles J., Cash, Jr William B. (2012). Interview : prinsip dan praktik. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitsn kuantitatif kualitatif (ke-2). Yogyakarta: ALFABETA Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sujadi, E. (2022). Academic stress in the final-year students : do religiosity and religous Coping matter? *Bisma The Journal of Counseling*, 6(3), 304–315. <https://doi.org/10.23887/bisma.v6i3.52735>
- Supradewi, R. (2019). stres mahasiswa ditinjau dari koping religius. *Psycho Idea*, 17(1), 9-22.
- Vallurupalli, M. M., Lauderdale, M. K., Balboni, M. J., Phelps, A. C., Block, S. D., Ng, A. K., ... & Balboni, T. A. (2012). The role of spirituality and religious coping in the quality of life of patients with advanced cancer receiving palliative radiation therapy. *The journal of supportive oncology*, 10(2), 81.
- Wachholz Strelhow, M. R., Sarriera, J. C., & Bedin, L. M. (2017). Children's religious coping scale: Adaptation and psychometric properties. *Paideia*, 27(66), 107–116. <https://doi.org/10.1590/1982-43272766201713>

- Wahyuni, L. D., & Irsalina, F. I. (2014). Komunikasi interpersonal terhadap dosen pembimbing dan ketakutan akan kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.21009/jppp.032.07>
- Wijayanti, N. (2013). Strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wolf, L., Stidham, A. W., & Ross, R. (2015). Predictors of stress and coping strategies of US accelerated vs. generic baccalaureate nursing students: an embedded mixed methods study. *Nurse Education Today*, 35(1), 201–205. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.07.005>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>
- Widana, Wayan., & Muliani, P. L. (2020). Uji persyaratan analisis. Sukodono-Lumajang-Jawa Timur : Klik Media.
- Widhiarso, Wahyu. (2010). Uji linearitas hubungan. Manuskrip Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wikman, J. M., Stelter, R., Melzer, M., Hauge, M. L., & Elbe, A. M. (2014). Effects of goal setting on fear of failure in young elite athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 12(3), 185-205.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal SosioHumaniora*, 5(1).
- Zahra, A. A., & Saidiyah, S. (2013). Efektivitas pelatihan pemaknaan surat al-insyirah untuk mengurangi stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 5(1), 25-42.
- Zaid Bataineh, M. (2013). Academic stress among undergraduate students: the case of education faculty at King Saud University. *International Interdisciplinary Journal of Education* –, 2(1), 82–88.
- Zaim, Muhammad. (2021) Di perguruan tinggi agama islam swasta. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. 4(1), 13-29.
- Zukerman, G., & Korn, L. (2014). Post-traumatic stress and world assumptions: The effects of religious coping. *Journal of Religion and Health*, 53(6), 1676–1690. <https://doi.org/10.1007/s10943-013-9755-5>